

INTEGRASI KECERDASAN IQ, EQ, SQ, DAN MULTIPLE INTELLIGENCE DALAM PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK

Difa Dian Fadilah¹, Yesi Ulandari², Linda Yarni³

Email: dianfadilahdifa1@gmail.com¹, yesiwulandari0201@gmail.com²,
lindayarni1978@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya integrasi berbagai jenis kecerdasan yakni kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan teori kecerdasan majemuk (Multiple Intelligence) dalam membentuk kepribadian peserta didik secara utuh dan berimbang. Kajian ini dilakukan melalui studi kepustakaan (library research) yang mengulas berbagai literatur psikologi dan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa masing-masing jenis kecerdasan memainkan peran yang saling melengkapi dalam pengembangan kognitif, emosional, sosial, dan spiritual individu. Integrasi keempat jenis kecerdasan ini penting diterapkan dalam proses pendidikan agar peserta didik tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang tangguh, empatik, dan bermakna. Dengan demikian, pendekatan pendidikan yang holistik akan mendorong terbentuknya generasi yang cerdas secara intelektual, matang emosional, serta memiliki arah hidup spiritual yang kuat.

Kata Kunci: IQ, EQ, SQ, Multiple Intelligence, Kepribadian, Pendidikan Holistik.

ABSTRACT

This article explores the importance of integrating various types of intelligence namely Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ), Spiritual Quotient (SQ), and the theory of Multiple Intelligences in developing a well-rounded and balanced personality in students. This study employs a library research method, analyzing relevant literature in psychology and education. The findings reveal that each type of intelligence plays a complementary role in the cognitive, emotional, social, and spiritual growth of individuals. Integrating these four types of intelligence within the educational process is essential for fostering students who are not only academically competent but also emotionally resilient, empathetic, and spiritually grounded. A holistic educational approach is therefore crucial in shaping a generation that is intellectually sharp, emotionally mature, and spiritually aware.

Keywords: IQ, EQ, SQ, Multiple Intelligences, Personality Development, Holistic Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menghadapi tantangan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga menyangkut pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik secara utuh. Dalam konteks ini, penting bagi dunia pendidikan untuk tidak lagi sekadar berfokus pada pengembangan aspek intelektual peserta didik (IQ), tetapi juga menyentuh ranah emosional (EQ), spiritual (SQ), serta potensi majemuk yang dimiliki setiap individu sebagaimana dikemukakan dalam teori Multiple Intelligences oleh Howard Gardner. Kecerdasan bukanlah konsep tunggal yang dapat diukur hanya dengan nilai ujian atau tes psikometrik, melainkan merupakan entitas kompleks yang mencakup berbagai dimensi kehidupan manusia.

Di tengah realitas pendidikan saat ini, banyak peserta didik yang unggul secara kognitif, namun mengalami kesulitan dalam pengendalian emosi, krisis nilai, atau bahkan kehilangan arah hidup. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak bisa hanya diukur dari skor akademik semata, melainkan harus mempertimbangkan dimensi-dimensi kecerdasan lainnya yang mampu membentuk kepribadian secara menyeluruh. Kecerdasan emosional berperan dalam membangun kemampuan peserta didik untuk berinteraksi, mengelola emosi, serta menghadapi tekanan hidup. Sementara itu, kecerdasan spiritual memberikan kekuatan batin dan arah nilai yang menjadi dasar dari tindakan dan pengambilan keputusan.

Di samping itu, teori Multiple Intelligences memperluas pemahaman bahwa setiap anak memiliki bentuk kecerdasan yang berbeda. Ada peserta didik yang unggul dalam logika-matematika, ada pula yang lebih kuat dalam bidang musik, kinestetik, interpersonal, atau naturalis. Pemaksaan satu standar kecerdasan dalam pendidikan akan mengabaikan potensi besar yang dimiliki peserta didik secara individual. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan yang menghargai keragaman kecerdasan ini menjadi sangat relevan untuk menciptakan pembelajaran yang inklusif, menyenangkan, dan memberdayakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Studi ini dilakukan dengan menelaah berbagai literatur yang relevan seperti buku ilmiah, jurnal akademik, artikel penelitian, serta sumber teoretis lainnya yang membahas tentang kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan teori kecerdasan majemuk (Multiple Intelligence) dalam konteks pendidikan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara identifikasi, seleksi, dan analisis terhadap literatur yang sesuai dengan fokus kajian. Penulis menganalisis isi dari sumber-sumber tersebut untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana integrasi berbagai jenis kecerdasan tersebut dapat diterapkan dalam pengembangan kepribadian peserta didik secara holistik. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif, dengan fokus pada penggambaran konsep, hubungan antar kecerdasan, serta implikasi teoritis dan praktis dalam konteks pendidikan.

Metode ini dipilih karena sesuai untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak dan multidimensi seperti kecerdasan dan kepribadian, serta memungkinkan penulis untuk menyusun argumentasi yang mendalam berdasarkan referensi yang telah ada. Dengan demikian, studi ini tidak bersifat empiris, melainkan konseptual dan teoritis yang dapat menjadi dasar pemikiran bagi penelitian lanjutan atau implementasi praktis di dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Kecerdasan: IQ, EQ, dan SQ

Kecerdasan intelektual (IQ) adalah kemampuan dasar seseorang dalam berpikir logis, menganalisis, dan menyelesaikan masalah secara kognitif. Dalam konteks pendidikan, IQ selama ini menjadi tolok ukur utama dalam menilai kemampuan akademik peserta didik.

Namun, pendekatan ini dinilai belum cukup dalam menjelaskan seluruh potensi manusia.

EQ (Emotional Quotient) merupakan kemampuan mengelola dan memahami emosi diri sendiri dan orang lain. EQ berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menjalin hubungan sosial yang sehat, dan menghadapi tekanan akademik dengan cara yang adaptif. Peserta didik dengan EQ tinggi cenderung memiliki daya tahan emosional yang baik.

Sementara itu, SQ (Spiritual Quotient) adalah kecerdasan yang berkaitan dengan makna hidup, nilai moral, serta kesadaran akan dimensi spiritual manusia. Dalam pendidikan Islam, SQ merupakan dimensi penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab secara moral.¹

B. Hubungan dan Integrasi IQ, EQ, dan SQ

Ketiga bentuk kecerdasan ini memiliki keterkaitan yang erat. IQ memungkinkan peserta didik menguasai aspek akademik, EQ memungkinkan mereka berinteraksi dan mengelola konflik dengan sehat, sementara SQ menuntun arah nilai dan makna dari tindakan yang dilakukan. Pendidikan yang hanya fokus pada IQ cenderung menghasilkan peserta didik yang kompeten secara teknis namun lemah secara emosional dan moral.²

Integrasi IQ, EQ, dan SQ akan menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga bijak dalam bersikap dan memiliki integritas moral. Dalam konteks pengembangan kepribadian, ketiganya berperan sebagai fondasi yang membentuk karakter utuh yang stabil secara kognitif, emosional, dan spiritual.

C. Peran Multiple Intelligence dalam Pengembangan Peserta Didik

Howard Gardner melalui teorinya menyatakan bahwa manusia memiliki berbagai bentuk kecerdasan, antara lain: linguistik, logika-matematis, musikal, spasial, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial. Teori ini menggeser paradigma bahwa kecerdasan tidak bersifat tunggal dan menekankan pada pentingnya diferensiasi dalam proses pembelajaran.

Dalam pengembangan kepribadian peserta didik, pendekatan multiple intelligence sangat membantu guru dalam mengenali potensi unik setiap anak. Misalnya, anak dengan kecerdasan kinestetik akan berkembang optimal bila diberikan aktivitas fisik dalam pembelajaran. Demikian pula anak dengan kecerdasan musikal atau interpersonal dapat mengekspresikan dirinya secara lebih baik dalam kegiatan seni dan sosial.³

D. Strategi Implementasi Pendidikan Holistik

Untuk mengimplementasikan integrasi IQ, EQ, SQ, dan Multiple Intelligence dalam pendidikan, diperlukan pendekatan pembelajaran yang bersifat humanistik dan kontekstual. Strategi-strategi berikut dapat diterapkan:

1. Pembelajaran Diferensiasi: Guru memberikan ruang belajar yang sesuai dengan kecerdasan dominan peserta didik.
2. Pendekatan Tematik Terpadu: Menghubungkan aspek kognitif, afektif, dan spiritual dalam setiap tema pembelajaran.
3. Refleksi dan Penanaman Nilai: Memberikan ruang bagi peserta didik untuk merenungi nilai hidup dan tujuan belajar.
4. Kegiatan Ko-kurikuler dan Ekstrakurikuler: Memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa di luar pembelajaran formal.

¹ Gardner, Howard. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books, 1983.

² Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam, 1995.

³ Emmons, Robert A. "Is Spirituality an Intelligence? Motivation, Cognition, and the Psychology of Ultimate Concern." *The International Journal for the Psychology of Religion*, 10(1), 3–26.

5. Pelatihan Guru: Meningkatkan kompetensi guru dalam memahami dan mengaplikasikan teori kecerdasan majemuk dan pendidikan holistik.⁴

E. Implikasi dalam Konteks Pendidikan Islam

Dalam pendidikan Islam, integrasi antara IQ, EQ, SQ, dan Multiple Intelligence bukan hanya penting, tetapi menjadi bagian tak terpisahkan dari tujuan utama pendidikan, yaitu membentuk insan kamil. Konsep insan kamil menggambarkan manusia paripurna yang cerdas akal, halus rasa, dan bersih hati. Dalam pandangan Islam, ilmu tidak hanya untuk mencapai keberhasilan duniawi, tetapi juga sebagai jalan menuju keselamatan ukhrawi. Oleh karena itu, pendidikan yang hanya berfokus pada kecerdasan intelektual akan kehilangan dimensi ruhaniah yang esensial.

Kecerdasan intelektual (IQ) dalam pendidikan Islam diperlukan untuk memahami ayat-ayat kauniyah (alam) dan ayat-ayat qauliyah (wahyu). Kemampuan berpikir kritis dan analitis akan membantu peserta didik dalam mengkaji ilmu-ilmu agama dan umum secara mendalam.

Kecerdasan emosional (EQ) menjadi sarana untuk menumbuhkan akhlak karimah (akhlak mulia), sebab pengendalian emosi dan empati adalah inti dari interaksi sosial dalam Islam. Rasulullah SAW sendiri merupakan teladan dalam kecerdasan emosional, sebagaimana tampak dari sikap beliau yang sabar, lembut, dan memahami keadaan umatnya.

Kecerdasan spiritual (SQ) dalam Islam sangat erat kaitannya dengan konsep taqwa dan ikhlas. SQ mengarahkan peserta didik untuk menyadari bahwa seluruh proses belajar adalah bentuk ibadah kepada Allah SWT, dan bahwa nilai-nilai spiritual harus menjadi dasar dalam setiap keputusan dan tindakan. Didik tidak hanya cerdas secara duniawi tetapi juga memiliki kesiapan menghadapi kehidupan akhirat. Integrasi pendekatan ini menjadi fondasi dalam membentuk kepribadian Islami yang berimbang, yakni pribadi yang mampu berfikir rasional, bersikap empatik, dan hidup dalam kesadaran spiritual yang tinggi.

Teori Multiple Intelligence dalam konteks pendidikan Islam memberikan peluang untuk mengenali dan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh sesuai fitrah dan karunia yang Allah berikan. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (QS. Ar-Rum: 30), dan tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi tersebut.⁵

Dengan demikian, implikasi pendidikan Islam dari integrasi ini adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki kekuatan intelektual yang tajam, kematangan emosional, dan kedalaman spiritual, serta menghargai keberagaman potensi sesama. Hal ini mendukung lahirnya generasi madani yang rahmatan lil 'alamin.

HASIL

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa pendekatan integratif terhadap berbagai bentuk kecerdasan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kepribadian peserta didik secara menyeluruh. Analisis literatur yang dilakukan menguatkan bahwa kecerdasan intelektual (IQ), emosional (EQ), spiritual (SQ), serta potensi kecerdasan majemuk yang dijelaskan melalui teori Multiple Intelligences bukanlah entitas yang berdiri sendiri, melainkan saling terkait dan memperkuat.

1. Integrasi IQ, EQ, dan SQ memberikan landasan kuat untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki daya pikir logis dan analitis, tetapi juga mampu mengelola emosi serta memiliki nilai dan tujuan hidup yang bermakna. Keseimbangan ketiga jenis kecerdasan ini mampu membentuk karakter tangguh dan pribadi yang berintegritas.

⁴ Wechsler, David. *The Measurement and Appraisal of Adult Intelligence*. The Williams & Wilkins Company, 1958.

⁵ Al-Qur'an, Surah Ar-Rum: 30

2. Penerapan teori Multiple Intelligences dalam pendidikan membantu mengenali dan mengoptimalkan potensi unik setiap peserta didik. Strategi pembelajaran yang mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan akan meningkatkan partisipasi, motivasi, dan hasil belajar siswa.
3. Konsep pendidikan holistik berbasis integrasi IQ, EQ, SQ, dan MI sangat relevan diterapkan dalam konteks pendidikan Islam. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk insan kamil yang seimbang antara kecerdasan akal, pengendalian jiwa, dan kekuatan spiritual.
4. Keterlibatan guru dan sistem pendidikan dalam menyusun metode pembelajaran yang memperhatikan keempat kecerdasan tersebut sangat diperlukan. Diperlukan pelatihan guru, pengembangan kurikulum, serta evaluasi berbasis karakter dan kompetensi holistik agar pengembangan kepribadian peserta didik berjalan optimal.

Dengan demikian, hasil kajian ini menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada prestasi akademik, melainkan juga pada kemampuan peserta didik dalam membangun hubungan sosial, memahami diri dan orang lain, serta menjalani hidup dengan penuh kesadaran spiritual dan nilai-nilai luhur.

KESIMPULAN

Kajian ini menegaskan bahwa integrasi kecerdasan intelektual (IQ), emosional (EQ), spiritual (SQ), dan teori kecerdasan majemuk (Multiple Intelligence) sangat penting dalam pengembangan kepribadian peserta didik yang utuh. Pendidikan tidak dapat lagi hanya bertumpu pada pencapaian akademik semata, melainkan harus mengakomodasi berbagai aspek kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu.

IQ berkontribusi dalam kemampuan berpikir logis dan analitis peserta didik. EQ mendukung pengelolaan emosi dan keterampilan sosial yang sehat, sedangkan SQ memberikan arah spiritual dan nilai hidup yang mendalam. Multiple Intelligence mengajarkan bahwa setiap peserta didik memiliki cara belajar dan potensi unik yang harus dihargai dan dikembangkan secara optimal.

Dengan demikian, pendidikan yang mengintegrasikan keempat jenis kecerdasan ini tidak hanya akan mencetak peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh secara emosional, ber karakter, dan memiliki kesadaran spiritual. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini sangat relevan untuk mencetak insan kamil yang harmonis antara akal, hati, dan jiwa. Penerapan integrasi kecerdasan dalam kurikulum dan strategi pembelajaran harus menjadi prioritas dalam dunia pendidikan. Guru, sekolah, dan sistem pendidikan secara keseluruhan perlu bergerak menuju paradigma baru yang lebih humanistik, kontekstual, dan berakar pada nilai-nilai transendental.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mukti, Munir Sukoco, and Falih Suaedi, 'Effect of Emotional Intelligence, Commitment, and Motivation Towards Lecturer Performance', *IJEBD (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, 1.2 (2018), pp. 202–09, doi:10.29138/ijebd.v1i2.565
- Ali, Mukti, Munir Sukoco, and Falih Suaedi, 'Effect of Emotional Intelligence, Commitment, and Motivation Towards Lecturer Performance', *IJEBD (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, 1.2 (2018), pp. 202–09, doi:10.29138/ijebd.v1i2.565
- Alpisarrin, Alpisarrin, Maya Panorama, and Maftukhatusolikhah Maftukhatusolikhah, 'Analysis of Intellectual Intelligence (IQ) and Emotional Intelligence (EQ) on Employee Performance with Spiritual Intelligence (SQ) as a Mediating Variable', *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study*, 5.2 (2024), pp. 20–30, doi:10.47616/jamrems.v5i2.497
- Amelia, Riris, and others, 'Internalisasi Kecerdasan Iq, Eq, Sq Dan Multiple Intelligences Dalam Konsep Pendidikan Islam', ... *Pendidikan Islam Al ...*, 2019, pp. 34–43 <<https://ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/232%0Ahttps://ejurnal->

- stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/download/232/166>
- Amelia, Riris, and others, 'Internalisasi Kecerdasan Iq, Eq, Sq Dan Multiple Intelligences Dalam Konsep Pendidikan Islam', ... Pendidikan Islam Al ..., 2019, pp. 34–43 <<https://ejournal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/232%0Ahttps://ejournal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/download/232/166>>
- Andriyani, Wiwik Dyah, and others, 'Pengembangan Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual', *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2.4 (2022), doi:10.59818/jpi.v2i4.225
- Andriyani, Wiwik Dyah, and others, 'Pengembangan Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual', *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2.4 (2022), doi:10.59818/jpi.v2i4.225
- Dahlan, Jaeni, 'Spiritual Quotient (SQ) Menurut Danah Zohar & Ian Marshall Dan Ary Ginanjar Agustian Serta Implikasinya Terhadap Domain Afektif Dalam Pendidikan Islam', Tesis, 2019, pp. 1–148 <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6173/>>
- Gardner, Howard, 'Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk)', *Encyclopedia of Educational Theory and Philosophy*, 2003, p. 405
- Hasaniyah, Alfi, and Zef Rizal, 'The Determinants and Consequents of Employee Performance: The Role of Intelligence Quotients (IQ), Emotional Quotients (EQ) and Organizational Culture', *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(1).2001 (2018), pp. 92–101
- Indrastuti, Sri, M.Aries Rusli Tanjung, and Susie Suryani, 'Membangun Sinergitas Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Qalbu Bagi Pemimpin Bangsa', *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 27.1 (2016), pp. 43–55
- Nor Rochmatul Wachidah, 'Kecerdasan Spritual Dan Emosional Dalam Pendidikan Tahfiz Al-Qur'an', *Jurnal Qiroah*, 11.2 (2021), pp. 65–99, doi:10.33511/qiroah.v11n2.65-99
- Sagala, Hirdayani, and Linda Yarni, 'Pengaruh Perilaku Overprotective Orangtua Terhadap Interaksi Sosial Remaja', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), pp. 57–64, doi:10.56248/educativo.v2i1.106
- Sakinah Zubair, and Munawwarah, 'Analisis Hubungan Jenis Kecerdasan Majemuk Dengan Kemampuan Kognitif Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Kimia FKIP Universitas Halu Oleo*, 9.1 (2024), pp. 99–107, doi:10.36709/jpkim.v9i1.87
- Samsinar, 'Multiple Intelligence Dalam Pembelajaran', Tallasa, 2020, pp. 1–221 [http://repositori.iainbone.ac.id/109/1/Buku Multiple Intelligence Dalam Pembelajaran-compressed-compressed.pdf](http://repositori.iainbone.ac.id/109/1/Buku%20Multiple%20Intelligence%20Dalam%20Pembelajaran-compressed-compressed.pdf)
- Saputra, Adha, Iwan Satiri, and Lira Erlina, 'Intelligence Quetiont (IQ), Emotional Quetiont (EQ), Dan Spiritual Quetiont (SQ) Qur`ani Ulul Albab', *Zad Al-Mufassirin*, 3.2 (2021), pp. 250–67, doi:10.55759/zam.v3i2.47
- Saputra, Adha, Iwan Satiri, and Lira Erlina, 'Intelligence Quetiont (IQ), Emotional Quetiont (EQ), Dan Spiritual Quetiont (SQ) Qur`ani Ulul Albab', *Zad Al-Mufassirin*, 3.2 (2021), pp. 250–67, doi:10.55759/zam.v3i2.47
- Shahzad, Muhammad Farrukh, and others, 'Artificial Intelligence and Social Media on Academic Performance and Mental Well-Being: Student Perceptions of Positive Impact in the Age of Smart Learning', *Heliyon*, 10.8 (2024), doi:10.1016/j.heliyon.2024.e29523
- Shahzad, Muhammad Farrukh, and others, 'Artificial Intelligence and Social Media on Academic Performance and Mental Well-Being: Student Perceptions of Positive Impact in the Age of Smart Learning', *Heliyon*, 10.8 (2024), doi:10.1016/j.heliyon.2024.e29523
- Susilawati, Lena, and Eka Purwanda, 'Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima Volume V, Nomor II FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA PENTINGNYA SINERGITAS KECERDASAN IQ, EQ, Dan SQ SERTA OPTIMALISASI EMOTIONAL INTELLEGENCE SEBAGAI ROLE MODEL DALAM KEPEMIMPINAN PUBLIK', V.2007 (2024), pp. 37–47
- Yusuf, Muhammad Alwi, 'MULTIPLE INTELLEAGENT , SOCIAL INTELLEAGENT EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT', 2.1 (2024), pp. 102–26, doi:10.51311/mutaaddib.v2i1.645
- Yusuf, Muhammad Alwi, 'MULTIPLE INTELLEAGENT , SOCIAL INTELLEAGENT EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT', 2.1 (2024), pp. 102–26, doi:10.51311/mutaaddib.v2i1.645